

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan teknik analisis data, interpretasi dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Komposisi biaya kualitas yang digunakan PT Iskandar Indah Printing Textile yaitu biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal.
2. Besarnya biaya kualitas di PT Iskandar Indah Printing Textile ditunjukkan pada tabel 4.20 yaitu tahun 2019 sebesar Rp 2.715.838.293, tahun 2020 Rp 2.945.505.342 dan pada tahun 2021 Rp 3.005.386.612.
3. Biaya kualitas di PT Iskandar Indah Printing Textile masih dalam batas toleransi yaitu karena tidak lebih dari 2,5% penjualan. Ini ditunjukkan pada tabel 4.23 dimana persentase biaya kualitas pada tahun 2019 adalah 1,30% dari penjualan sebesar Rp 208.655.207.901, tahun 2020 adalah 1,08% dari penjualan sebesar Rp 371.855.228.203 dan pada tahun 2021 adalah 0,80% dari penjualan sebesar Rp 377.209.720.523.
4. Persentase produk cacat pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan, namun sudah tidak dalam batas toleransi yang ditetapkan perusahaan yaitu 0,50 % dari jumlah produksi. Dimana dalam tabel 4.21 dapat diketahui persentase produk cacat pada tahun 2019 sebesar 0,93%, tahun 2020 sebesar 0,87% dan pada tahun 2021 kembali menurun menjadi sebesar 0,82%. Penurunan produk cacat ini juga seiring dengan meningkatnya persentase biaya pengendalian,

dimana persentase biaya pengendalian lebih besar daripada biaya kegagalan karena perusahaan mengutamakan kegiatan untuk mencegah terjadinya produk cacat.

5. Penentuan biaya kualitas di PT Iskandar Indah Printing Textile lebih besar diarahkan pada biaya pengendalian (pencegahan dan penilaian), sehingga perusahaan berhasil menurunkan biaya kegagalan dari tahun 2019-2021. Hasil analisis grafik biaya kualitas sama dengan grafik pandangan AQL dimana saat biaya pengendalian (biaya pencegahan dan penilaian) meningkat biaya kegagalan menurun (biaya kegagalan internal dan kegagalan eksternal).
6. Adanya peningkatan profitabilitas perusahaan, hal ini dapat dilihat bahwa di tahun 2019-2021 profitabilitas terus mengalami peningkatan, dimana dalam tabel 4.24 menunjukkan persentase profitabilitas tahun 2019 mencapai 4,86%, di tahun 2020 meningkat menjadi 5,18%, dan ditahun 2021 mengalami peningkatan lagi menjadi 5,48%. Pengaruh penentuan biaya kualitas terhadap profitabilitas dapat dilihat bahwa penerapan penentuan biaya kualitas yang ada pada perusahaan sangat berperan penting, dimana pengeluaran biaya kualitas yang ada pada perusahaan sangat berperan dalam peningkatan profitabilitas perusahaan PT Iskandar Indah Printing Textile.
7. Penentuan biaya kualitas yang diterapkan PT Iskandar Indah Printing Textile untuk mengurangi adanya produk cacat yaitu dengan meningkatkan biaya pengendalian (biaya pencegahan dan biaya penilaian) agar terjadi penurunan pada biaya kegagalan (biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal). Penurunan produk cacat menjadikan biaya perbaikan dan retur dari

pelanggan juga menurun, penurunan biaya tersebut dapat berpengaruh terhadap meningkatnya profitabilitas perusahaan.

5.2 Keterbatasan penelitian

Penelitian yang telah dilakukan penulis pada Departemen *Weaving* PT Iskandar Indah Printing Textile terdapat keterbatasan yaitu perusahaan tidak memisahkan biaya yang berkaitan dengan biaya peningkatan kualitas dengan biaya-biaya lainnya atau biaya kualitas masih jadi satu dengan biaya produksi, sehingga penulis mengklasifikasikan sendiri-sendiri biaya-biaya kualitas tersebut.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi PT Iskandar Indah Printing Textile yaitu:

1. PT Iskandar Indah Printing Textile hendaknya mengklasifikasikan dan melaporkan biaya kualitas secara terpisah dengan biaya produksi agar dapat mengetahui besarnya biaya yang telah dikeluarkan, sehingga perusahaan dapat merencanakan dan mengendalikan besarnya biaya kualitas untuk periode yang akan datang.
2. Biaya kualitas di PT Iskandar Indah Printing Textile masih dalam batas toleransi, tetapi perusahaan harus tetap mempertahankan dan bahkan terus meningkatkan kualitas produknya.